

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND SOLVENCY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Irvan Ali Mustofa¹, Saiful Nggufon Efendi², Diana Elvianita Martanti³

Akuntansi, Universitas Islam Balitar^{1,2,3}

irvanalimustofa@unisbaltar.ac.id¹

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Profitability and Solvency on CSR in Mining Sector Companies Listed on the IDX. The objects of the study are mining sector companies listed on the IDX for the 2019-2023 period. This study uses a quantitative approach. The data for this study were obtained from the financial statements of mining sector companies for the 2019-2023 period. This analysis was tested using SPSS. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. From this study, the results of hypothesis testing show that profitability has a significant effect on CSR with a significant value of 0.008 < 0.05. Solvency has a significant effect on CSR with a significant value of 0.019 < 0.05. While Profitability and Solvency have a significant effect simultaneously. The results of the coefficient of determination show that the influence of Profitability and Solvency is able to explain its effect on CSR by 24.4% while the remaining 75.6% of CSR is influenced by other variables or factors that were not tested in this study.

Keywords: Profitability, Solvency and Corporate Social Responsibility

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap CSR pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2023. Analisis ini di uji menggunakan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dari penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR dengan hasil nilai signifikan 0,008 < 0,05. Untuk Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap CSR dengan hasil nilai signifikan 0,019 < 0,05. Sedangkan Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan secara simultan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap CSR sebesar 24,4% sedangkan 75,6% sisanya CSR dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dilakukan pengujian dalam penelitian ini.

Keywords: Profitabilitas, Solvabilitas dan Corporate Social Responsibility.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dengan menunjukkan kontribusinya kepada masyarakat dan lingkungannya. Menurut Taufiq dan Iqbal (2021) perusahaan harus memperhatikan tiga aspek yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. *Profit* adalah laba/keuntungan sekaligus unsur utama dalam suatu perusahaan yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan

untuk menjamin keberlangsungan usaha yang dijalankan. Kemudian makna dari *people* yaitu bagian terpenting dalam sebuah perusahaan, karena *people* merupakan unsur pendukung dalam menjamin terciptanya keuntungan/*profit*. Selain itu ada aspek *planet* yaitu perusahaan harus mampu bertanggung jawab dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, supaya perusahaan mampu

mempertahankan eksistensi dan bisa diterima terus oleh masyarakat.

Untuk menunjukkan kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan, perusahaan bisa menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab sosial sebagai bentuk sebuah pendekatan yang menggabungkan kepedulian sosial oleh perusahaan dan interaksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang didasarkan prinsip sukarela dan kemitraan (Rukmana, dkk, 2020). Penerapan CSR bisa mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Hal ini karena keberadaan perusahaan tergantung pada bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekitarnya yang dirinci pada laporan keberlanjutan perusahaan (Maidani, dkk, 2020).

Di Indonesia penerapan CSR diwajibkan bagi seluruh perusahaan yang kegiatannya berhubungan langsung dengan sumber daya alam. Peraturan tersebut tertulis jelas dalam UU No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang perseoran terbatas, yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR. Dalam pelaksanaannya, CSR juga diatur oleh pemerintah Indonesia melalui SEOJK.04 No. 16 tahun 2021. Dalam surat edaran tersebut menjelaskan bahwa semua program CSR yang dilakukan perusahaan harus diungkapkan melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang penyusunannya juga harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Salah satu sektor perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam adalah perusahaan sektor pertambangan. Kegiatan utama perusahaan sektor ini adalah mengambil

sumber daya alam secara langsung melalui tahap penggalian dan pengeboran hingga ke lapisan bumi. Hal ini tentunya akan berpotensi untuk memberikan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan, apalagi kegiatan tersebut sudah berlangsung lama. Keinginan perusahaan untuk bisa mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya terkadang membuat perusahaan lupa untuk memikirkan apa yang akan terjadi di masa mendatang (Anwar, dkk, 2021). Salah satu contohnya adalah adanya kasus PT Adaro yang membuat banyak lubang tambang tanpa adanya reklamasi, sehingga menyebabkan banyak anak kecil yang meninggal (Trisnawati, dkk, 2022).

Profitabilitas merupakan salah satu jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba (Oktavianawati & Sri, 2018). Tingginya tingkat profitabilitas akan diiringi dengan tingginya tingkat pengungkapan informasi oleh manajer perusahaan. Hal ini karena manajer ingin menunjukkan bagaimana kinerjanya dalam perusahaan untuk bisa meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, sekaligus untuk menarik minat para calon investor. Menurut Agustami & Syahida (2019) solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh pihak luar/investor. Selain itu solvabilitas juga biasa disebut *leverage* yang bisa menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dalam bentuk hutang (Rudiwantoro, 2022). Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko dan tingkat pengembalian oleh perusahaan.

Penelitian yang membahas tentang pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap pengungkapan CSR sudah

banyak dilakukan dan hasilnya berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman, dkk (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan leverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Syilfania, dkk (2022) dan Teng, dkk. (2022) Beberapa penelitian yang membuktikan bahwa profitabilitas dan leverage sama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan CSR yaitu penelitian yang dilakukan Oktavianawati & Sri (2018) dan Dewi & Sedana (2019). Selain itu penelitian oleh Saefatu & Noegroho (2022) yang hanya membahas pengaruh profitabilitas mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan, dkk (2021) yang menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sari, dkk (2023) hanya meneliti tentang pengaruh *leverage* dan mendapatkan kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut : 1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI?. 2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI?.

METODE PENELITIAN

Poulasi dan Sampel

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas perusahaan, tingkat leverage perusahaan,

dan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan papan pencatatan utama. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dari total populasi yang ada. sampel dipilih berdasarkan beberapa ketentuan yaitu perusahaan sektor batu bara, perusahaan yang berukuran besar, perusahaan yang menyusun laporan keuangan dan laporan keberlanjutan mulai tahun 2019-2023. Data perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah data perusahaan selama 5 tahun (2019-2023). Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 data.

Jenis Penelitian

Berdasarkan sifat datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka (Silaen, 2018:18). Sedangkan berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian *explanatory*. Penelitian *explanatory* biasa disebut penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji sebuah kebenaran, melalui tahap pengujian hipotesis tentang sebab akibat antara variabel-variabel yang sedang diteliti (Silaen, 2018:19). Hal tersebut sejalan dengan keinginan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional Variabel Profitabilitas (X1)

Dalam penelitian ini standar pengukuran yang digunakan adalah rumus *Return On Asset* (ROA). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Solvabilitas (X2)

Dalam penelitian ini standar pengukuran yang digunakan adalah rumus *Debt Equity Ratio* (DER). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Y)

Standar pengukuran pengungkapan CSR yang digunakan dalam penelitian ini adalah GRI G4 yang terdiri atas 91 indikator. Standar

pengukuran tersebut dipilih karena didalamnya terdapat indikator yang cukup lengkap dan mencakup topik-topik yang lebih luas. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian Anwar dkk. (2021). Berikut ini adalah rumusnya :

Pengungkapan CSR=

$$\Sigma = \frac{Xi}{N}$$

Keterangan:

Xi : jumlah Indikator CSR yang diungkapkan perusahaan.

N : Jumlah indikator.

Hasil dan Pembahasan

Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji F :

Tabel 1. Hasil Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	5.060	.012b

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka diketahui nilai Fhitung = 5,060. Dapat disimpulkan bahwa F-hitung (5,060) > F-tabel (3,280), dengan nilai signifikan 0,012 < 0,05. Sehingga dapat

dikatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,244

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas maka dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,236 atau 23,6%. Hal tersebut berarti variabel profitabilitas dan variabel solvabilitas mampu menjelaskan variabel pengungkapan CSR sebesar 24,4%. Dengan kata lain

nilai dari pengungkapan CSR dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas dan solvabilitas sebesar 24,4%, dan sisanya sebesar 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig
Constant	7.125	<,001
Profitabilitas	2.687	.008
Solvabilitas	2.341	.019

Dapat disimpulkan bahwa F-hitung (5,060) > F-tabel, dengan signifikan $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil uji T (parsial) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 2,687 lebih besar dari nilai t-tabel, dengan nilai signifikan t-hitung sebesar 0,008 kurang dari nilai α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai profitabilitas mengalami kenaikan, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga akan meningkat.

Rasio profitabilitas (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa besarnya laba bersih perusahaan bisa didapatkan dengan jumlah aset yang jumlahnya relatif kecil, begitupun sebaliknya. Sehingga bisa diartikan bahwa perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi merupakan perusahaan yang berhasil mendapatkan keuntungan/laba yang lebih besar dari jumlah aset yang dimilikinya. Perusahaan pertambangan yang keuntungannya besar akan cenderung mengalokasikan dana yang cukup besar juga untuk kegiatan CSR dan mengungkapkan kegiatan CSR yang sudah dilakukan perusahaan. Hal tersebut dilakukan perusahaan pertambangan sebagai bentuk

kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya atas besarnya keuntungan yang didapatkan dari kegiatan operasional perusahaan, yang mungkin memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan sekitarnya.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Devy (2018) dan Ikhsan dkk. (2021) juga mendapatkan hasil penelitian yang sama yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya setiap terjadi peningkatan nilai profitabilitas perusahaan, maka tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga akan mengalami peningkatan. Dalam penelitiannya, Sudarmanto & Muhammad (2018) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD).

Berdasarkan hasil uji T (parsial) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 2,341 lebih besar dari nilai t-tabel, dengan nilai signifikan t-hitung sebesar 0,019 kurang dari nilai α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima, yaitu solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Maka dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan rasio solvabilitas, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga akan mengalami peningkatan.

Rasio solvabilitas (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa hutang yang

dimiliki perusahaan nilainya lebih tinggi dibandingkan total modal perusahaan, yang tentunya terdiri dari modal dari investor juga. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi merupakan perusahaan yang memiliki hutang lebih banyak daripada modal perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus mengungkapkan CSR dengan lebih jelas dan lengkap. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan menunjukkan tanggung jawab perusahaan kepada para *stakeholder*/pemegang kepentingan, atas hutang yang diambil perusahaan. Artinya perusahaan harus bisa menunjukkan bagaimana hutang digunakan serta bagaimana pengaruhnya terhadap kegiatan CSR oleh perusahaan.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Maresti (2021) dan Yubiharto & Hastuti (2020). Kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dipengaruhi oleh tingkat solvabilitas secara positif. Artinya jika nilai leverage mengalami peningkatan maka pengungkapan CSR juga akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Menurut Aruan, dkk. (2021) perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi berkewajiban mengungkapkan informasi terkait CSR secara luas, dengan tujuan untuk mengurangi keraguan para investor atas kewajiban perusahaan untuk memenuhi hak para investor.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate*

Social Responsibility (CSR) terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan investor dan akuntabilitas perusahaan dalam mengelola dana investasi sesuai dengan prinsip dan ketentuan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sumual, C.J.E. Muliati, Lestari, R.O. (2021). Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabel*, Vol. 18 No. 1. Hal. 82-90.
- Agustami, S. Syahida, P. (2019). Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017). *Organum:Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 2. Hal. 84-103.
- Aruan, D.A. Veronica, Liandy, C. Christina, D. Fanny. (2021). Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Infrastruktur. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 2. Hal. 556-565.
- Dewi, P.A.C. Sedana, I.D.P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 11. Hal. 6618-6637. 75

- Ikhsan, A. Nurlaila. Suprasto,H.B. Batubara.F.Y. (2021). Determinant of The Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence of Indonesian Manufacturing Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 16 No. 1. Hal. 71-83.
- Maidani. Wijaya, M. Purnomo, R. (2020). The Impact Factors of Corporate Social Responsibility Disclosure. *Triekonomika*, Vol. 19 No. 2. Hal. 103-108.
- Oktavianawati, L. Sri, I.F. (2018). The Factors that Influence the Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR). *Accounting Analysis Journal*, Vol. 7 No. 2. Hal. 119-126.
- Ramadhani, R. Maresti, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Pengungkapan CSR. *Ekonomis:Journal of Economics and Business*, Vol. 5 No. 1. Hal. 78-83.
- Rudiwanto, A. (2022). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No. 3. Hal 106-116.
- Rukmana, E. Hendri, E. Rismansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi*, Vol. 3 No.1. Hal. 1-12.
- Saefatu, S.A. Noegroho,Y.A. (2022). Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap CSR (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Semen, Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020). *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 4. Hal. 4240-4248.
- Sari, D.F. Hariyanto, E. Wahyuni, S. Dirgantari, N. (2023). *Effectiveness of Size, Liquidity, Leverage, and Growth on CSR Disclosure Moderating Role by Profitability in Indonesian Stock Exchange (IDX)*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, Vol. 9 No. 1. Hal. 66-79.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Edisi Revisi)*. Bogor : Penerbit IN Media.
- Sudarmanto, E. & Muhammad, R.A. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure (Pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2015). *Competitive:Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No.2. Hal. 34-65.
- Sulaeman, A.Z. Mulyani, H. Yuliyanti, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JPAK:Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10 No. 1. Hal. 61-70.
- Syilfania, H. Parawiyati. Listyowati. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Perusahaan Penerima Platinum. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 8 No. 1. Hal 29-43.
- Taufiq, A.R. Iqbal, A. (2021). Analisis Peran Corporate Social Responsibility terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Industri Ritel. *JIA (Jurnal*

- Ilmiah Akuntansi*), Vol. 6 No. 1. Hal. 22-36.
- Teng, S.H. Cahyani, A. Isabella, S.O. Aisyah, F.E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 2. Hal. 1464-1474.
- Trisnawati, R. Wardati, S.D. Putri, E. (2022). The Influence of Majority Ownership, Profitability, Size of the Board of Directors, and Frequency of Board of Commissioners Meetings on Sustainability Report Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7 No. 1. Hal. 94-104.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Diakses dari https://ojk.go.id/Files/box/keuangan-berkelanjutan/UU_PT_No_40_tahun_2007.pdf, pada hari Jumat, 2 Juni 2023 pukul 20.00 WIB.
- Wulandari, I.T. Devy, T. (2018). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social Responsibility) pada pt Bank Syariah Bukopin. *Ekonomika Syariah:Journal of Economic Studies*, ol. 2 No.1. Hal. 77-98.
- Yubiharto. Hastuti,N.R. (2020). Pengaruh ROA, NPM, dan DER terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Pada BEI tahun (2014-2018). *Medikonis:Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*, Vol. 11 No. 1. Hal. 59-70.